

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak muda Indonesia saat ini banyak yang meresahkan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan dapat mengubah cara pandang dan pola pikir budaya Indonesia. Usia lebih muda, termasuk siswa, melakukan banyak sekali perilaku buruk, seperti memalsukan bukti ketidakhadiran, berpakaian tidak seperti yang ditentukan oleh pihak sekolah, sengaja datang terlambat ke Sekolah, sengaja tidak pergi ke upacara bendera setiap hari Senin, berkelahi sesama pelajar saat di Sekolah dan masih banyak sekali perbuatan siswa yang sudah termasuk ke golongan penyimpangan.

Di era globalisasi, generasi muda Indonesiaa semakin mudah terpengaruh oleh budaya barat, hal ini dapat tercermin dari cara hidup, berpakaian, cara pandang dan perilaku yang tidak menggambarkan negara Indonesia sebagai negara yang baik. Contoh penyimpangan tertentu yang sering dilakukan pada usia yang lebih muda adalah berpakaian tidak pantas, tawuran antar siswa, menyontek, mabuk-mabukan, bolos sekolah, siswa merasa bahwa guru bukanlah yang pantas dihormati dan disegani.

Dengan kondisi seperti ini, penting untuk mengajarkan nilai-nilai hidup yang positif kepada usia yang lebih muda dengan tujuan yang mereka miliki mendapatkan mentalitas serta perilaku, sifat dan norma yang luhur yang dapat mencerminkan kepribadian negara Indonesia sebagai negara yang terpuji. Satu upaya untuk memahami ini haru dapat dibayangkan dengan mengkonsolidasikan

pengajaran harga hidup yang positif kedalam pembelajaran di sekolah. Ini diakhiri dengan menggabungkan nilai kehidupan kedalam bacaan atau teks yang berbeda yang digunakan sebagai bahan ajar pendidik, dimana akan mempermudah siswa untuk mengetahui mana baik dilakukan dan mana buruk yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan membiasakan siswa untuk membaca menambah pengetahuan siswa tentang nilai-nilai kehidupan sehingga siswa tidak akan terpengaruh oleh yang buruk. Pengajaran sastra berperan sebagai pemupukan pengetahuan siswa dalam semua perspektif, termasuk nilai kehidupan. Melalui apresiasi, misalnya keilmuan, antusias, dan ilmu pengetahuan dunia lain, dimana pada hal ini para siswa dapat berkopetensi. Pelajar tidak hanya terlatih membaca, mereka harus memiliki pilihan untuk melihat apa arti dan kualitas dalam sebuah karya sastra.

Sastra dalam pembelajarannya memiliki beberapa kualitas yang dapat dinilai oleh siswa. Karena apresiasi harus mencakup keseluruhan jiwa, sehingga pemahaman terhadap karya sastra akan berkembang dan tercipta kearah yang lebih tinggi. Karya sastra terutama cerita pendek sebagai karya sastra yang dibuat oleh manusia yang menggunakan dialek indah yang berbeda. Karya sastra yang ditulis oleh pengarang tidak hanya mengukir keindahan dengan kata-kata, namun ada pesan, tatanan, dan nilai yang harus disampaikan kepada pembacanya.

Secara harafiah novella berarti “sebuah barang baru yang kecil” dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek bentuk prosa” (Abrams,1981:119). Saat ini istilah novella dan novella memiliki makna yang sama dengan ungkapan bahasa Indonesia novelette (Inggris: novelette), yang mengandung arti sebuah

karya fiksi yang panjang, tidak begitu panjang, namun tidak terlalu pendek. Edgar Allan Poe (Jassin, 1961: 72), yang sastrawan keenam dari Amerika itu, mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang dilakukan dengan teliti dalam satu waktu, sekitar antara setengah atau dua jam. Hidayati (2015: 124), menjelaskan bahwa cerita pendek biasa disingkat dengan cerita pendek, adalah cerita fiksi pendek, seperti tulisan dengan kesan anekdot. Bahkan ada pakar ilmiah yang memberikan batasan “sebuah cerita yang dibaca pada satu waktu”. Jadi, Pendeknya cerita pendek, kita biasanya tidak melacak peningkatan apapun dalam cerita.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan sebuah karya prosa fiksi yang dibaca habis sekali duduk artinya cerita pendek tersebut dapat dibaca sampai habis dengan waktu singkat.

Dalam KD 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca, jadi maksud dari KD tersebut yaitu siswa disuruh untuk mengidentifikasi sebuah cerpen. Mengidentifikasi cerpen merupakan kegiatan untuk menguraikan sebuah cerpen , menelaah, atau menjelaskan unsur-unsur yang membangun sebuah cerpen. Menurut Hardaniwati identifikasi adalah indikasi kepribadian diri, memutuskan atau menetapkan karakter seseorang. Sedangkan menurut Komarudin dan Yooke Tjupanah bahwa: identifikasi dari bahasa latin, kepribadian, realitas, bukti, tanda, atau petunjuk berkenan dengan karakter. Pencarian atau pemeriksaan karakteristik simultan. Pengakuan tanda-tanda atau hal-hal tergantung pada bukti yang dapat dikenali. Jadi identifikasi dapat diartikan sebagai suatu proses mencari fakta suatu karya

ilmiah secara spesifik. Bukti pembeda juga dapat diuraikan sebagai pencarian realitas dan menggali secara mendalam tentang sesuatu, seperti mencari fakta yang terdapat dikarya ilmiah. Dan 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek artinya siswa disuruh untuk menceritakan kembali nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca dengan sekreatif mungkin dapat menceritakan dalam bentuk pertontonan, memperagakan atau dengan mempersentasekan didepan kelas.

Untuk mengukur ketercapaian KD perlu dilakukan penelitian yang berbentuk penelitian kualitatif, penelitian ini tidak menggunakan angka menggunakan antusiasme untuk komunikasi antara ide-ide yang sedang dikonsentrasikan secara eksperimental. Seperti yang diutarakan Ratna (2013:46) sistem ini umumnya “strategi menggunakan keseluruhan menggunakan metode penerjemah dengan memperkenalkannya sebagai pemahaman”. Maka dalam penelitian ini siswa menganalisis nilai kehidupan pada cerpen serta mendemonstrasikan nilai kehidupan sekreatif mungkin.

Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2017 ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran cerita pendek di sekolah menengah karena dalam kumpulan cerpen pilihan kompas 2017 ini terdapat beberapa jenis cerpen dari berbagai pencipta. Cerita singkat berbagai pencipta berbeda memiliki lebih dari satu topik dan gaya cerita. Komponen yang digunakan, baik komponen bawaan maupun luar, juga unik. Mengenai sebagian hal. Mengenai sebagian hal, pencipta melihat Cerita pendek Kasur Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) sejauh kualitas hidup yang terkandung dalam cerita pendek ini. Sang pencipta memutuskan untuk membedah

kumpulan cerpen pendek Kasur Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) karena cerpen tersebut memiliki nilai tersendiri, dikemas dengan bahasa yang ringan dan memuaskan. Ini diselesaikan oleh pencipta untuk mengetahui kemampuan siswa untuk menganalisis sebuah cerpen serta dapat menambah sarana untuk menanamkan nilai kehidupan pada diri peserta didik.

Scheller (dalam Adisusilo, 2011:65) menjelaskan bahwa nilai-nilai kehidupan adalah kualitas utama bagi kehidupan. Nilai memiliki sifat teoritis, yang berarti tidak dapat dilihat melalui deteksi manusia, namun dalam pengakuannya, nilai diidentikkan dengan perilaku atau seluruh bagian dari keberadaan manusia yang asli. Setiap nilai memiliki nilai fundamental yang merupakan perwujudan, intisari, substansi atau kepentingan paling tak terbayangkan dari kualitas-kualitas ini. Sejalan dengan itu, nilai-nilai harus lebih membantu dalam menentukan cara pandang dan perilaku manusia dengan tujuan agar nilai-nilai tersebut dapat dibingkai menjadi lebih objektif sehingga lebih mudah bagi orang untuk menggambarkannya dalam perilaku sejati dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, individu yang dibimbing harus memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya untuk kemajuan negaranya. Demikian juga, individu yang diajar harus bertindak dan bertindak sesuai dengan kualitas dan standar yang berlaku di mata public, sehingga mereka dapat menjadi cerminan jaringan yang berbeda. Bagaimanapun, ini telah dibubarkan bersama dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi serta lemahnya pola pikir kaum muda sehingga mereka mudah terpengaruh oleh budaya barat.

Penelitian terhadap cerpen perlu sekali dilakukan mengingat pentingnya memahami detail yang rumit dari substansi cerita pendek untuk pembaca yang mengandung banyak keuntungan untuk segmen pembelajaran ilmiah. Salah satu jenis penelitian tentang cerita pendek adalah penelitian tentang konstruksi pembuat cerita pendek, komponen kualitas yang bergantung padanya, dan model pembelajaran menulis cerita pendek untuk siswa. Dengan survai ini, dapat membantu siswa mengembangkan informasi ilmiah mereka dari atas kebawah dengan berkonsentrasi pada penelitian konstruksi cerita pendek.

Berkaitan dengan latihan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah, cerpen Pilihan Kompas Tahun 2017 dapat dijadikan sebagai bahan ajar pilihan yang dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk mengasah kemampuan menelaah cerpen. Hal ini penting dilakukan karena para siswa diharapkan memiliki pilihan untuk mngambil nilai pendidikan dalam cerita pendek dijadikan sebagai contoh yang baik terhadap diri siswa, tertuang dalam cerpen Pilihan Kompas Tahun 2017. Selanjutnya, pembelajaran dengan memanfaatkan materi cerita pendek pilihan kompas sudah dikenal luas, akan dibarengi dengan latihan-latihan pembelajaran. Persoalannya adalah dalam situasi instruktur yang harus inofatif dan berbakat dalam memilih materi tayangan, untuk situasi inilah memilih cerpen Pilihan Kompas tahun 2017 yang akan dijadikan bahan pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar seperti yang ditunjukkan Tomlinson (1999), mengacu pada semua yang dilakukan oleh para sarjana, pendidik, dan siswa dalam memberikan asset pembelajaran untuk memperluas pertemuan yang dimaksudkan untuk lebih mengembangkan pembelajaran. Bahan ajar yang ditampilkan dalam

penelitian ini adalah berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tercetak sebagai materi, garis besar, dan aturan pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa, yang mengacu pada kemampuan esensial yang harus dilalui.

Kompas merupakan Koran fundamental di Indonesia. Saat ini, kompas.com tidak tampak seperti kertas, tetapi juga dalam struktur lanjutan, online untuk kompas.com khusus dan televise yang disebut kompas televise. Media ini dikenal sebagai sumber informasi yang solid, tepat dan luar dalam. Di tengah banyaknya media yang bermunculan, kompas tetap menjadi kertas keputusan bagi individu. Salah satu cerpen pilihan kompas pada tahun 2017 yaitu cerpen kasur tanah (cerpen pilihan kompas 2017) Pilihan cerpen yang dipilih dari pilihan kompas tahun 2017 merupakan cerpen yang sudah melalui tahapan seleksi. Dimana cerpen yang sudah diterbitkan di surat kabar Kompas tersebut merupakan cerpen yang sudah baik dan dapat dijadikan bahan penelitian alasannya karena dengan adanya surat kabar Kompas yang disebut surat kabar nasional dapat dilihat dari segi bahasanya sudah terlihat akurat dan terpercaya. Berdasarkan pernyataan tersebut, Terdapat penggambaran bahwa cerpen-cerpen yang dipilih Kompas yang dikenal sebagai koleksi adalah cerpen yang memiliki nilai keunggulan, sehingga dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat dasar masalah diatas, masalah yang menonjol dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

1. Usia yang lebih muda, termasuk siswa, sering mengambil bagian dalam perilaku menyimpang.
2. Terpengaruhnya gaya hidup generasi muda Indonesia kebudaya barat.
3. Upaya penanaman nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen kasur tanah (Pilihan Kompas Tahun 2017) dalam proses pembelajar di kelas.
4. Kaitan antara bahan ajar dengan kumpulan cerpen kasur tanah (pilihan Kompas Tahun 2017).

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi, maka penulis mungkin persoalan dikonsentrasikan dengan tujuan agar eksplorasi ini mencapai tujuannya. Jadi salah satu batasan dalam pemeriksaan ini adalah kemampuan siswa untuk menganalisis nilai kehidupan ada dalam cerpen kasur tanah (Pilihan Kompas Tahun 2017).

. Karena terdapat berbagai alasan menyatakan bahwa nilai kehidupan pada cerpen kasur tanah tersebut, baik digunakan dalam pembelajaran dikelas karena cerita pendek memiliki nilai tersendiri, dikemas dalam bahasa yang ringan. Hal ini dilakukan pencipta untuk menguji ketercapaian cerpen pada cerita pendek Kasur Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) ketika dimanfaatkan sebagai kegiatan pembelajaran sastra di SMA/ MA yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai kehidupan pada diri siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan Cerpen Kasur Tanah (Cerpen pilihan Kompas 2017)?
2. Bagaimana keaktifan siswa mendemonstrasikan nilai kehidupan yang ada dalam kumpulan cerpen kasur tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) serta relevansinya terhadap pembelajaran sastra di Sekolah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai kehidupan yang ada dalam kumpulan cerpen Kasur Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017).
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mendemonstrasikan nilai kehidupan yang terdapat dalam kumpulan cerpen kasur tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) terhadap pembelajaran sastra di Sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat tersebut dapat diuraikan Sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi, khususnya pengetahuan pada nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerpen kasur tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017).
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan bahan renungan untuk menambah informasi tambahan tentang nilai kehidupan yang ada di kumpulan cerpen kasur tanah.
2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru, efek samping dari ulasan ini dapat digunakan sebagai info dan referensi dalam pembelajaran di kelas tentang pengetahuan tentang nilai kehidupan yang terdapat didalam kumpulan cerpen kasur tanah.
- b. Manfaat bagi siswa, siswa dapat mengetahui tentang nilai kehidupan yang ada didalam kumpulan cerpen kasur tanah sehingga dapat melaksanakannya didalam kehidupan sehari-hari.
- c. Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan baru tentang meningkatkan keaktifan berfikir serta dapat mengubah prilaku lebih baik lagi